

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang hubungan *pH* dan volume *saliva* dengan pengalaman karies pada anak tunagrahita di SDLB negeri Cineam Kabupaten Tasikmalaya maka dapat disimpulkan

5.1.1 Terdapat hubungan yang signifikan antara *pH saliva* dengan pengalaman karies dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan terdapat hubungan yang sangat kuat serta tidak searah antara *pH saliva* dengan pengalaman karies dengan nilai $r = -0,883$ (0,71-0,99).

5.1.2 Terdapat hubungan yang signifikan antara volume *saliva* dengan pengalaman karies dengan $p = 0,001$ ($p < 0,05$) dan terdapat hubungan yang kuat serta tidak searah antara volume *saliva* dengan pengalaman karies dengan nilai $r = -0,573$ (0,51-0,75).

5.1.3 Terdapat hubungan yang signifikan dan berlawanan arah (semakin kecil angka *pH* dan volume *saliva*, semakin besar angka pengalaman karies) antara *pH* dan volume *saliva* dengan pengalaman karies pada anak tunagrahita di SDLB negeri Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan demi terciptanya pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang baik dimasa yang akan mendatang adalah:

5.2.1 Bagi Anak Tunagrahita

Dapat lebih memperhatikan kebersihan serta kesehatan gigi dan mulutnya secara bertahap serta menjaga kondisi *saliva* baik itu *pH* maupun volume nya. *pH saliva* dapat ditinggikan dengan cara mengunyah permen karet yang mengandung *xylitol* karena kandungan *xylitol* tidak dapat diferentasikan oleh bakteri *streptococcus mutans* maupun dengan bakteri lainnya (Tridiananda R & Wahyuni S, 2019).

5.2.2 Bagi Orang tua dan Guru

Dapat lebih memperhatikan kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut anak/peserta didiknya secara bertahap.

5.2.3 Bagi penulis

Diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan untuk memperdalam wawasan mengenai ilmu kesehatan gigi dan mulut.

5.2.4 Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini disajikan sebagai alternatif dalam melihat kondisi gigi dan mulut pada anak tunagrahita di SDLB Cineam Kabupaten Tasikmalaya. Diharapkan para tenaga kesehatan lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut pada anak berkebutuhan khusus, terlebih pada anak tunagrahita.